# BAB V

# PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gender berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud.* Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2014).
2. Tingkat pendidikan auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud*. Hasil ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Arles (2012).
3. Jenjang jabatan auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud.* Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arles (2012) dan Agustina (2014).
4. Pengalaman audit berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud.* Hal ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramaditya (2010) dan Rianti (2010).
5. Tipe kepribadian auditor dengan kombinasi ST dan NT tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud*. Hal ini tidak mendukung penelitian Nasution (2012).
6. Kemampuan interpersonal auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud.* Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2014).
7. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud.* Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Anggriawan (2014).

## 5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian mendatang dengan topik serupa dapat ditambahkan variabel lain yang mempengaruhi kemampuan mendeteksi kecurangan, misalnya *locus of control*, usia, *self esteem.*